

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Dodi Reza Alex Noerdin

1. Biodata Dodi Reza Alex Noerdin

Gambar 3.1 Dodi Reza Alex Noerdin
Sumber: (bkpsdm.mubakab.go.id, 2020)



Nama Lengkap : Dr. H. Dodi Reza Alex Noerdin, Lic Econ., M.B.A.
Tempat Lahir : Palembang, Sumatera Selatan
Tanggal Lahir : 01 November 1970
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Pekerjaan : Politisi
Partai Politik : Partai Golongan Karya
Istri : Thia Yusufada
Anak : Aleeta Khayarra Alex, dan Atalie Mazzaya Alex
Ayah : Alex Noerdin
Ibu : Sri Eliza Alex Noerdin

Dodi Reza Alex Noerdin atau yang lebih akrab dipanggil Dodi Alex merupakan politisi yang tengah menjabat sebagai Bupati Musi Banyuasin periode 2017-2022 bersama rekannya Beni Hernedi sebagai wakil Bupati Musi Banyuasin. Ia merupakan putra sulung dari mantan gubernur Sumatera Selatan yakni Ir. H. Alex Noerdin. Di Indonesia, Dodi Alex sering mewarnai dunia politik, sosial, juga olahraga.

2. Riwayat Pendidikan dan Karir Alex Noerdin

Tabel 3.1 Riwayat Pendidikan Dodi Reza Alex Noerdin

Tahun	Pendidikan	Negara
1977-1983	SD Xaverius Palembang	Indonesia
1983-1986	SMP Xaverius Palembang	Indonesia

Sumber: kpu.go.id Dodi Reza Alex Noerdin sudah mulai	1986-1990	SMAN 1 Palembang	Indonesia & Kanada
	1991-1996	S1 University of Leuven, Louvainlaneuve, Belgium	Belgia
	1997	S2 Solvay Business School, Brussels, Belgium	Belgia
	2010	Sloan School of Management, Cambridge MA	USA
	2020	S3 Doktoral Universitas Padjadjaran	Indonesia

menunjukkan prestasinya sejak ia masih muda. Pada saat menginjak bangku Sekolah Menengah Atas, Dodi berhasil mendapat beasiswa dari Depdikbud RI untuk mengikuti Program Pertukaran Pemuda Antarnegara ke Kanada. Tamat SMA, ia melanjutkan studinya di Belgia dengan mengambil S1 Ekonomi di Universitas Leuven.

Ia pun menyelesaikan S1 nya pada tahun 1996 dan mendapat predikat *Grande Distinction* atau *High Honor*, skripsinya pun meraih Banque Bruxelles Lambert Prize Award sebagai karya skripsi terbaik se-Belgia.

Tak berhenti sampai disitu, Dodi kembali melanjutkan studi S2 Bisnis di Universitas Libre De Bruxelles. Ia kembali menuai prestasi dengan mendapat predikat *magna cum laude* saat lulus S2. Dodi kemudian mendapat beasiswa fellowship di Massachussets Institute of Technology, USA pada tahun 2010. Dodi kembali melanjutkan studinya dengan mengambil S3 Administrasi Publik di Universitas Padjadjaran Indonesia yang diselesaikannya pada tahun 2020.

Tabel 3.2 Riwayat Karir Dodi Reza Alex Noerdin

Tahun	Pekerjaan	Jabatan	Kota
1997	PT. Bakrie & Brother Tbk.	Manager	Jakarta
1998-1999	PT. Citra Marga Nusaphala, Persada	Senior Manager	Jakarta
2000-2013	PT. Mitra Pratama Khatulistiwa	Director	Jakarta
2006-2013	PT. Radio Trijaya FM dan Radio TPI	President Director	Jakarta
2005-2013	PT. Pandji Media Network	President Director	Jakarta
2005-2013	PT. Pandji Media Gemilang	President Director	Jakarta
1990-2013	PT. Grita Artha Kreamindo	Commissioner	Jakarta
2009-2014	MPR/DPR-RI	Anggota	Jakarta

2013	PT. Liga Indonesia	Commissioner	Jakarta
2014-2016	DPR-RI	Wakil Ketua Komisi VI	Jakarta
2017-2022	Lembaga Eksekutif	Bupati	Musi Banyuasin

Sumber: kpu.go.id

Adapun riwayat organisasi dan politik yang pernah dijalankan oleh Dodi Reza Alex Noerdin, antara lain sebagai berikut:

- a. Ketua Umum Pengprov Perbasi (basket)
- b. Ketua Umum Perbasasi (*softball*)
- c. Wakil Ketua Umum dan Anggota Majelis Sabuk Hitam INKAI
- d. Komisioner Konfederasi Sepak Bola (AFC)
- e. Pembina Skylan Motor Sport Sumatera Selatan
- f. Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia SumSel (2007-2010)
- g. Wasekjen DPP Partai Golongan Karya (2009-2015)
- h. Ketua DPP Partai Golongan Karya (2014-2017)
- i. Bendahara Umum BMK Kosgoro, Jakarta (2010-2011)
- j. Ketua Tetap Perdagangan Dalam Negeri (2010-2015)
- k. Ketua Delegasi Indonesia pada Konferensi PBB “*Annual Parliamentary Hearing*” di New York (2013)
- l. Plt Ketua MKGR Sumatera Selatan (2020-2025)
- m. Ketua DPD Partai Golkar Sumatera Selatan (2020-2025)

Disamping suksesnya pendidikan yang telah ditempuhnya, Dodi Reza Alex Noerdin juga aktif dalam berbagai organisasi. Ia juga berkecimpung di organisasi olahraga dan politik. Dalam bidang olahraga, ia dipercaya menjadi Ketua Umum Pengurus Provinsi Perbasi, Ketua Umum Perbasasi, hingga menjadi anggota dan wakil ketua umum Majelis Sabuk Hitam INKAI. Hingga puncaknya, Dodi diangkat menjadi komisioner Konfederasi Sepak Bola (AFC) yang mewakili seluruh klub sepak bola di Indonesia (Viva.co.id, 2019).

Dodi Reza Alex Noerdin juga mengikuti jejak sang ayah dengan berkecimpung dalam dunia politik. Ia mulai membangun karir politiknya melalui partai Golongan Karya atau yang lebih sering disebut Partai Golkar. Awal karir politiknya yaitu pada saat menjadi anggota DPR-RI tahun 2009-2014. Ia juga menjabat sebagai wakil sekjen di Golkar pada saat itu. Selanjutnya ia kembali terpilih menjadi anggota DPR-RI periode 2014-2019 dan dipercaya menjadi Ketua Komisi VI yang membidangi perdagangan, perindustrian, koperasi, investasi, dan BUMN.

Pada tahun 2016, Dodi Reza mengundurkan diri dari DPR-RI. Hal ini dikarenakan ia akan mencalonkan diri menjadi Bupati Banyuasin periode 2017-2022. Akhirnya setelah diselenggarakan Pilkada serentak pada tahun 2017 ia terpilih menjadi Bupati Banyuasi periode 2017-2022, dan tepat pada tanggal 22 Mei 2017 ia dilantik oleh ayahnya sendiri yang pada saat itu menjabat sebagai gubernur Sumatera Selatan.

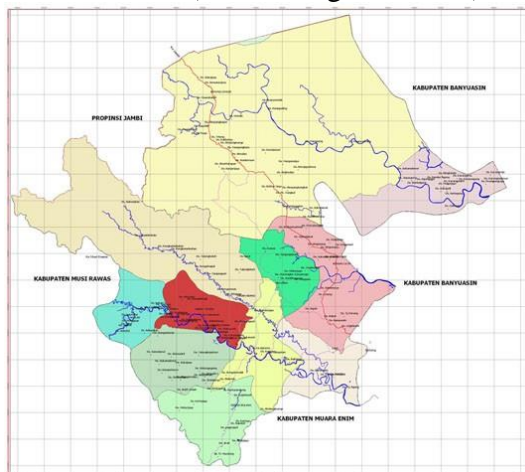
Setahun kemudian, ia maju untuk menjadi Gubernur Sumatera Selatan dan berpasangan dengan Giri Kiemas yang berasal dari PDI Perjuangan. Namun sayangnya pada pilkada yang diselenggarakan tahun 2018 itu, Dodi Reza belum bisa menjadi gubernur Sumatera Selatan karena kalah suara dengan pasangan Herman Deru dan Mawardi Yahya (Viva.co.id, 2019).

B. Profil Kabupaten Musi Banyuasin

1. Keadaan Geografis

Gambar 3.2 Peta Geografis Kabupaten Musi Banyuasin

Sumber : (Mubakab.go.id, 2020)



Kabupaten Musi Banyuasin atau yang disingkat dengan Muba merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten dengan Motto “*Serasan Sekate*” ini memiliki luas wilayah kurang lebih 14.265,96 km² atau sekitar 15 % dari luas Provinsi Sumatera Selatan. Musi Banyuasin terlentang di antara 1,3° – 4° Lintang Selatan dan 103° – 104° 40’ Bujur Timur (Mubakab.go.id, 2020).

Musi Banyuasin berbatasan dengan beberapa wilayah yang ada di Sumatera Selatan. Batas Wilayah Muba antara lain:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muli Rawas
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin

Kabupaten Muba memiliki 14 kecamatan dan 218 Desa/Kelurahan. 14 Kecamatan tersebut dijabarkan dalam tabel dibawah ini (BPS Musi Banyuasin, 2018, hal. 12):

Tabel 3.3 Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin

Sumber: (BPS Musi Banyuasin, 2018)

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km2)
1	Sanga Desa	Ngulak I	317
2	Baban Toman	Babat	1291
3	Batanghari Leko	Tanah Abang	2107
4	Plakat Tinggi	Sido Rahayu	247
5	Lawang Wetan	Ulak Paceh	232
6	Sungai Keruh	Tebing Bulang	692
7	Sekayu	Sekayu	701,6
8	Lais	Lais	755,53
9	Sungai Lilin	Sungai Lilin	374,26
10	Keluang	Keluang	400,57
11	Babat Supat	Babat Banyuasin	511,02
12	Bayung Lencir	Bayung Lencir	4847
13	Lalan	Bandar Agung	1031
14	Tungkai Jaya	Peninggalan	821,19

Sepanjang tahun 2017, Kabupaten Musi Banyuasin memiliki iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 83,2-400 mm. Beberapa daerah di Muba tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut, seperti daerah Sungai Lilin, Bayung Lencir, dan Babat Toman. Sementara itu daerah lainnya merupakan daerah dataran tinggi dan berbukit dengan ketinggian 20-140 meter di atas permukaan laut. Selain itu juga, daerah Musi Banyuasin memiliki daerah yang terdiri dari lebak dan danau-danau kecil (BPS Musi Banyuasin, 2018, hal. 9).

2. Kondisi Masyarakat

a. Penduduk

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Sumatera Selatan urutan kelima. Konsentrasi penduduk ini terpusat di ibukota Musi Banyuasin yakni Kecamatan Sekayu. Dibawah ini merupakan tabel jumlah penduduk di Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan kecamatan dari tahun 2018-2020 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2018-2020

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa)		
		2018	2019	2020
1	Sanga Desa	34.249	34.789	33.012
2	Baban Toman	33.052	33.510	36.068
3	Batanghari Leko	23.999	24.278	19.670
4	Plakat Tinggi	27.695	28.088	26.743
5	Lawang Wetan	26.386	26.744	25.082
6	Sungai Keruh	24.567	24.892	23.351
7	Jirak Jaya	20.926	21.198	19.086
8	Sekayu	86.723	87.888	91.117
9	Lais	58.481	59.298	53.456
10	Sungai Lilin	60.916	61.698	61.817
11	Keluang	31.616	32.052	32.735
12	Babat Supat	37.430	37.913	35.740
13	Bayung Lencir	84.832	85.859	75.368
14	Lalan	42.359	42.973	39.298
15	Tungkai Jaya	45.349	45.892	49.663

b. Pendidikan

Umumnya jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin sudah cukup memadai. Pada tahun 2017, di Kabupaten Musi Banyuasin terdapat 492 unit Sekolah Dasar, 190 unit SLTP/MTs, dan 99 unit SMA/SMK/MA. Terdapat pula 1 unit Poltek Sekayu yang memiliki tiga program, 1 unit AKPER, serta 3 unit Sekolah Tinggi Swasta dengan lima program (BPS Musi Banyuasin, 2018, hal. 76).

c. Kesehatan

Kabupaten Banyuasin memiliki rumah sakit yang sudah beroperasi sejak awal tahun 1999. Hal ini sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan

pelayanan kesehatan di Kabupaten Muba. Selain itu, terdapat pula 25 unit puskesmas dan 125 unit klinik KB dengan jumlah terbesar berada di Kecamatan Lais dan Sekayu. Hingga tahun 2017, Kabupaten Musi Banyuasin memiliki sebanyak 1.425 tenaga medis yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, sanitarian, dan lainnya (BPS Musi Banyuasin, 2018, hal. 77).

d. Ekonomi

Kabupaten Musi Banyuasin sendiri merupakan salah satu wilayah terkaya yang ada di Sumatera Selatan, bahkan di Indonesia. Sumber utama perekonomian kabupaten ini berasal dari pertambangan dan energi. Kabupaten Musi Banyuasin menggantungkan perekonomiannya dari sumbangan sektor pertambangan dan energi hingga 66,86%. Oleh karena itu, Kabupaten Musi Banyuasin menjadi kabupaten kelima di Indonesia sebagai penghasil minyak dan gas bumi.

Selain pertambangan, pertanian dan perkebunan juga menjadi sektor utama di Kabupaten Musi Banyuasin. Komoditas utamanya ialah padi, karet, dan kelapa sawit. Selain itu masyarakat juga mengelolah jenis lainnya seperti kopi, cengkeh, lada, kelapa, gambir, dan jambu mete. Tercatat perkebunan karet milik masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasi mencapai 164.993 hektar dan perkebunan kelapa sawit rakyat seluas 22.195 hektar (PPK UM, 2012).